

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR TEKS BIOGRAFI BERBANTUAN
WONDERSHARE FILMORA DI KELAS X SMA NEGERI 7 MEDAN**

Sri Hartati Sinaga¹, Abdurahman Adisaputera²

¹Universitas Negeri Medan, ²Universitas Negeri Medan

¹srisrisinaga@gmail.com , ²abdurahmanadisaputera@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the process of developing teaching materials for biographical texts assisted by Wondershare Filmora in class X of SMA Negeri 7 Medan, producing teaching materials for biographical texts assisted by Wondershare Filmora, and determining the feasibility of the teaching materials produced. This study uses the Research and Deeplopment (R&D) method with the Borg and Gall model which consists of five stages, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, and design revision. Data collection techniques in this study are interviews, questionnaires, and observations. Data analysis techniques in this study use a linkert scale to determine the feasibility of the teaching materials that have been developed. The development of teaching materials is carried out by adding pre-existing materials and adding examples of contemporary and relevant biographical texts to the lives of today's students so that learning becomes more interesting and easier to understand. The product developed is teaching materials for biographical texts assisted by video media using Wondershare Filmora. The results of the study showed that the developed teaching materials obtained a level of feasibility of "very feasible" based on the assessment results of material experts with a percentage of 91%, media experts with 88%, and Indonesian language teachers with 92%. Thus, the teaching materials of biographical texts assisted by Wondershare Filmora are suitable for use as learning media in class X of SMA Negeri 7 Medan.

Keywords: Development of Teaching Materials, Biographical Text, Wondershare Filmora.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan materi ajar teks biografi berbantuan *Wondershare Filmora* di kelas X SMA Negeri 7 Medan, menghasilkan bentuk materi ajar teks biografi berbantuan *Wonteks biografi dershare Filmora*, mengetahui kelayakan materi ajar yang dihasilkan. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Deeplopment (R&D)* dengan model Borg and Gall yang terdiri atas lima tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, dan revisi desain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara, angket, dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala *linkert* untuk menentukan kelayakan materi ajar yang telah dikembangkan. Pengembangan materi ajar dilakukan dengan menambahkan materi yang sudah ada sebelumnya dan menambahkan contoh teks biografi kontemporer dan relevan dengan kehidupan peserta didik masa kini agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah

dipahami. Produk yang dikembangkan berupa materi ajar teks biografi berbantuan media video menggunakan *wondershare filmora*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan memperoleh tingkat kelayakan “sangat layak” berdasarkan hasil penilaian ahli materi dengan persentase 91%, ahli media sebesar 88%, dan guru Bahasa Indonesia sebesar 92%. Dengan demikian, materi ajar teks biografi berbantuan *wondershare filmora* layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas X SMA Negeri 7 Medan.

Kata Kunci: Pengembangan Materi Ajar, Teks Biografi, Wondersahre Filmora.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk generasi yang berkualitas dan mampu berdaya saing secara global. Dalam proses pendidikan setiap individu dibimbing untuk mengembangkan potensi diri secara intelektual, emosional, dan moral agar mampu menghadapi tantangan kehidupan. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu kebutuhan penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berdaya saing di tengah era globalisasi yang terus berkembang dan semakin kompleks. Oleh sebab itu, proses pendidikan harus relevan dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi agar sesuai dengan kebutuhan zaman.

Pemerintah senantiasa melakukan evaluasi terhadap kurikulum untuk menjaga agar proses pendidikan tetap relevan dengan perkembangan

zaman. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memastikan kurikulum yang diterapkan efektif, relevan, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Salah satu hasil dari evaluasi tersebut adalah perubahan Kurikulum 2013 dengan menetapkan Kurikulum Merdeka. Menurut Febriana, I., Wulandari, Sari, Y. (2022) Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi guru untuk merancang serta memilih perangkat pembelajaran secara mandiri.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam Kurikulum Merdeka. Menurut Khairunnisa, Naelofaria (2023), pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan serta berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan logis peserta didik. Salah satu materi pelajaran Bahasa Indonesia pada Fase E (semester genap) adalah

teks biografi. Menurut Kokasih dalam Gultom, D., Wuriyani, E.P. (2023), teks biografi termasuk ke dalam jenis teks cerita ulang (*recount text*), yaitu teks yang berisi kisah atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dengan demikian, teks biografi dapat dipahami sebagai bentuk cerita ulang yang menggambarkan kembali peristiwa atau pengalaman hidup seseorang pada waktu yang telah berlalu. Pada materi teks biografi dalam Kurikulum Merdeka kelas X SMA (Fase E) terdapat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Capaian pembelajaran pada materi teks biografi untuk elemen menulis, siswa diharapkan mampu menulis teks biografi tokoh berdasarkan hasil wawancara secara kritis dan kreatif, dan menyajikan teks biografi yang telah dibuat sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis saat melaksanakan PLP 1 di SMA N 7 Medan, pembelajaran teks biografi masih mengalami beberapa permasalahan. Peserta didik masih memiliki minat yang rendah dalam

pembelajaran teks biografi, yang mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia di SMA Negeri 7 Medan, menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks biografi masih relatif rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya antusiasme siswa dalam pembelajaran, serta rendahnya kesungguhan dalam mengerjakan tugas-tugas teks biografi. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang tercermin dari hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 40 % siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu penyebab kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran teks biografi adalah materi yang digunakan oleh guru masih hanya bersumber pada buku teks. Sedangkan berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap buku teks Kurikulum Merdeka, contoh teks biografi yang disajikan masih menampilkan tokoh-tokoh lama sehingga kurang relevan dengan kehidupan peserta didik saat

ini. Hal tersebut tentunya belum memenuhi prinsip materi ajar yaitu prinsip relevansi dan kecukupan. Oleh karena itu, diperlukan contoh teks biografi yang menampilkan tokoh-tokoh yang lebih relevan dengan masa kini agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Contoh teks biografi yang masih didominasi tokoh-tokoh lama perlu dilengkapi dengan tokoh-tokoh masa kini yang lebih dekat dengan kehidupan siswa agar pembelajaran menjadi lebih relevan. Hal ini sejalan dengan Pembelajaran Mendalam (*deep learning*) dalam Kurikulum Merdeka, yang terdiri dari tiga prinsip yaitu *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*

Selain materi ajar, media pembelajaran merupakan salah satu perangkat ajar yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran membantu memvisualisasikan konsep atau gagasan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan kondisi di lapangan penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan materi

pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Akibatnya, motivasi belajar siswa cenderung rendah.

Permasalahan pembelajaran teks biografi yang telah diuraikan sebelumnya didukung oleh beberapa penelitian. Menurut Matanari, E.K. (2021) dalam pembelajaran teks biografi di SMA terdapat beberapa permasalahan yang menghambat kemampuan siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Nurul Imam Tanjung Morawa menunjukkan bahwa dari 36 siswa kelas X, 30 siswa (83%) belum tuntas mencapai KKM 70 dalam menulis teks biografi, disebabkan oleh minimnya pemahaman struktur dan pengembangan ide. Menurut Elisabeth, Thalita, Dahniar (2024) permasalahan dalam pembelajaran teks biografi diakibatkan oleh kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran teks biografi, yang membuat siswa cenderung menjiplak dari internet tanpa memahami struktur (orientasi, peristiwa penting, reorientasi). Sedangkan menurut Tafiyantri (2021), permasalahan dalam pembelajaran teks biografi disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media yang menarik

minat siswa dalam belajar, pemanfaatan bahan ajar konvensional tidak mampu memotivasi siswa di era digital.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka diperlukan pengembangan materi ajar yang digunakan oleh guru. Pengembangan ini perlu dilakukan agar sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang memberikan guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pengembangan materi ajar ini akan dikemas dalam bentuk video pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Khairunnisa, Naelofaria, S. 2023) dengan perkembangan teknologi saat ini, diharapkan mampu menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang dimanfaatkan secara lebih baik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan materi ajar adalah *Wondershare Filmora*. *Wondershare Filmora* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk

mengedit video, yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik dalam mengembangkan materi ajar berbasis multimedia. Pemilihan *Wondershare Filmora* dalam pengembangan materi ajar ini sejalan dengan pendapat Widodo (dalam Yuberti, 2014) yang menyatakan salah satu karakteristik bahan ajar yang *adaptive* dan *user friendly* adalah mampu menyesuaikan perkembangan teknologi serta mudah digunakan oleh siswa.

Penggunaan *Wondershare Filmora* sebagai media pengembangan materi ajar teks biografi didukung oleh beberapa penelitian. Penelitian pertama, oleh (Sahrul, A. 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan “sangat layak” digunakan dalam pembelajaran IPS. Penelitian kedua, oleh (Hatta, U . 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan untuk menghasilkan video pembelajaran dapat digunakan dalam membantu pembelajaran Biologi. Hasil validasi ahli juga menyatakan bahwa bahan ajar yang dihasilkan berada pada kualifikasi

“Sangat Baik”. Penelitian ketiga oleh (Daulay, G. 2023) hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Wondershare Filmora* layak digunakan sebagai media untuk mengembangkan bahan ajar. Penelitian keempat, oleh (Aisyah. 2024) .Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *Wondershare Filmora* dapat memudahkan guru dalam menghasilkan bahan ajar multimedia yang mampu memudahkan siswa memami materi yang sulit jika disampaikan hanya dengan metode konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Berbantuan *Wondershare Filmora* di Kelas X SMA Negeri 7 Medan”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and deeplopment*). Penelitian ini berfokus pada pengembangan materi ajar teks biografi berbantuan *Wondershare Filmora* untuk peserta didik kelas X

(Fase E). Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode pengembangan atau *research and development* menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahapan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyederhanaan hingga sampai tahap kelima. Adapun tahapan *research and development* (R&D) dengan model Borg and Gall, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, angket, dan observasi. Adapun instrumen yang peneliti gunakan yaitu instrumen analisis kebutuhan siswa untuk mengetahui kebutuhan siswa terhadap materi ajar yang digunakan, instrumen validasi ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan materi ajar yang telah dikembangkan, dan instrumen penilaian guru Bahasa Indonesia. Teknik analisis data yaitu menggunakan skala *linkert*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis, menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai, menghitung persentase kelayakan, rata-rata skor akhir yang diperoleh

selanjutnya diubah menjadi data kualitatif untuk menentukan tingkat kelayakan materi ajar yang telah dikembangkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Berbantuan Wondershare Filmora di Kelas X SMA N 7 Medan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang akan menghasilkan sebuah produk berupa materi ajar teks biografi dalam bentuk video audiovisual. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg and Gall. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, proses pengembangan dilaksanakan melalui lima tahapan.

a. Potensi Dan Masalah

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dalam pembelajaran teks biografi terdapat berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan, disamping adanya potensi yang dapat dikembangkan. Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran teks biografi yaitu rendahnya minat peserta didik terhadap teks biografi yang

mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Kondisi tersebut disebabkan oleh penggunaan sumber belajar pada buku teks yang mengakibatkan pembelajaran kurang variatif. Selain itu, contoh teks biografi yang terdapat pada buku pelajaran mengangkat tokoh-tokoh lama yang kurang dekat dengan kehidupan peserta didik saat ini. Oleh sebab itu materi yang digunakan oleh guru belum memenuhi salah satu prinsip pengembangan materi ajar yaitu, prinsip relevansi. Materi ajar yang digunakan tersebut juga belum sesuai dengan implementasi Kurikulum Merdeka dengan pendekatan (*deep learning*), terdapat 3 prinsip yang harus digunakan yaitu (*mindful, meaningful, joyful*) sehingga materi yang digunakan relevan dengan pengalaman serta kehidupan peserta didik.

Permasalahan lain juga terlihat pada penyampaian materi yang masih kurang menarik karena guru hanya memanfaatkan buku cetak

dalam penyampaian materi, belum adanya penyampaian materi menggunakan media berbasis teknologi. Dampak dari keadaan tersebut adalah berkurangnya keterlibatan aktif peserta didik dan munculnya rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan permasalahan yang ada, pengembangan materi ajar teks biografi berbantuan *wondershare filmora* dinilai sebagai alternatif yang tepat untuk menghadirkan materi pembelajaran dalam bentuk audiovisual. Materi tersebut disajikan dengan mengangkat tokoh-tokoh yang relevan dengan kehidupan peserta didik saat ini sehingga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi teks biografi.

b. Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia ditemukan bahwasanya materi ajar yang digunakan oleh guru belum

mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran teks biografi. Mayoritas siswa dan guru bahasa Indonesia, sangat setuju jika dilakukan pengembangan teks biografi berbantuan *wondershare filmora*. Pengembangan materi tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam pelajaran teks biografi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zai (2024: 99) mengatakan jika terdapat 87 % hasil responden siswa yang menginginkan untuk dilakukannya pengembangan materi ajar. Maka dapat dipastikan adanya sebuah urgensi untuk dilakukannya pengembangan materi ajar. Penelitian yang sama dilakukan oleh Habibah (2022) menyatakan bahwa jika respon siswa mencapai 92 % maka dapat disimpulkan bahwa siswa membutuhkan sebuah pengembangan terhadap materi ajar. Oleh sebab itu, dari hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di SMA N 7 Medan diperoleh bahwa 92 % siswa setuju jika dilakukan

sebuah pengembangan materi berbantuan *wondershare filmora*.

c. Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun materi ajar teks biografi yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang berlaku. Materi yang disusun meliputi beberapa komponen utama, 1) pengertian teks biografi, 2) struktur teks biografi, 3) contoh teks biografi, 4) kaidah kebahasaan teks biografi, 5) langkah-langkah menulis teks biografi. Setelah seluruh materi selesai disusun, langkah selanjutnya adalah mengembangkan materi tersebut kedalam bentuk video audiovisual dengan memanfaatkan aplikasi *Wondershare Filmora*. Pada tahap ini, peneliti menggabungkan berbagai unsur pendukung, seperti teks, gambar, efek transisi, musik latar, dan narasi suara agar penyajian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Pemilihan desain tampilan, warna, jenis huruf, serta tata letak dilakukan dengan mempertimbangkan

karakteristik peserta didik sehingga video yang dihasilkan tidak hanya informatif, tetapi juga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar.

d. validasi desain

Setelah produk awal telah selesai, langkah selanjutnya yaitu validasi desain. Produk awal akan divalidasi oleh 2 validator, ahli materi Bapak Ferdinand Simbolon, S.S., M.Pd., Gr. dan ahli media Bapak Syukri Hidayat, M.Kom. Validasi desain dilakukan untuk menilai dan mengevaluasi materi ajar yang telah dikembangkan. Hasil validasi ahli materi memperoleh poin 91 % dengan kategori “sangat layak” dengan hasil kesimpulan “materi ajar layak digunakan dengan revisi). Hasil validasi ahli media memperoleh poin 88 % dengan kategori “sangat layak” dengan hasil kesimpulan “media ajar yang dikembangkan layak digunakan dengan revisi.

e. Revisi prosuk

Pada tahap validasi ahli materi dan ahli media memberikan

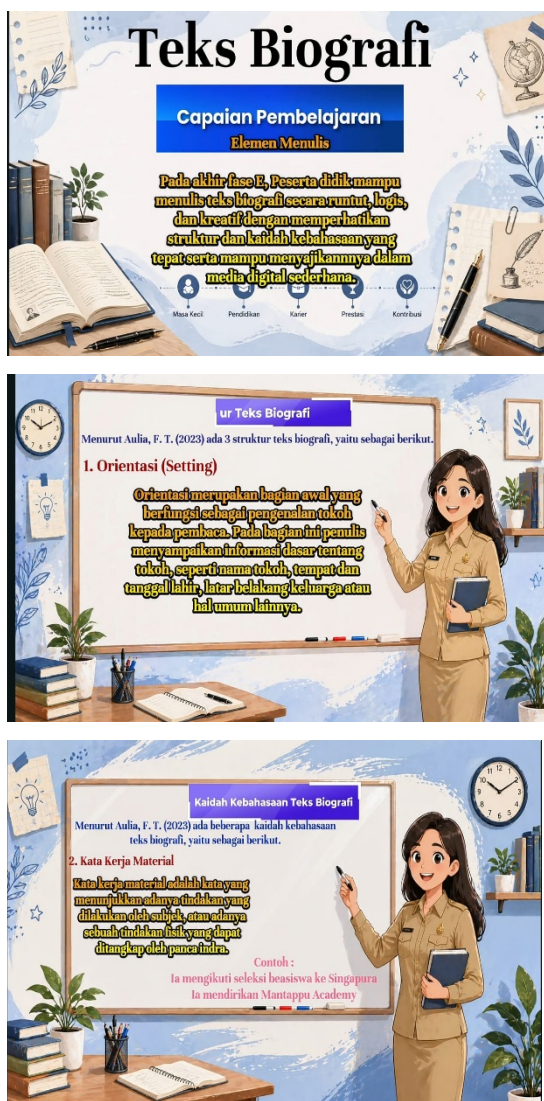
beberapa saran dan masukan terhadap produk yang telah dikembangkan. Ahli materi memberikan masukan untuk memperbaiki, penulisan bahasa asing, mencantumkan pendapat ahli, serta memperbaiki contoh teks biografi yang telah dikembangkan. Sedangkan ahli media memberikan masukan untuk memperbaiki jenis font yang digunakan serta memperbaiki resolusi gambar yang digunakan. Beberapa masukan di atas dipertimbangkan oleh peneliti untuk memperbaiki produk agar materi yang dibuat lebih baik dari segi materi dan media.

2. Bentuk Materi Ajar Teks Biografi Berbantuan Wondershare Filmora di Kelas X SMA N 7 Medan

Tampilan awal materi ajar yang telah dikembangkan dengan *wondershare filmora* ini diawali dengan tampilan garis besar judul, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Kemudian tampilan materi

mengenai pengertian teks biografi, struktur teks biografi (dan contoh teks biografi robinson sinurat untuk mendukung penjelasan materi struktur teks biografi, kaidah kebahasaan teks biografi (dan sebuah video biografi jerome polin yang dirangkai menggunakan *wondershare filmora* untuk mendukung penjelasan materi kaidah kebahasaan), langkah-langkah menulis teks biografi. Materi ajar ini juga menyajikan latihan soal yang meminta siswa untuk menulis teks biografi tokoh favorit mereka, yang relevan dengan kehidupan masa kini.





Gambar.1 Dokumentasi Materi Ajar

3. Kelayakan Materi Ajar Teks Biografi Berbantuan Wondershare Filmora di Kelas X SMA N 7 Medan

Berdasarkan hasil validasi ahli materi terhadap materi ajar teks biografi yang dilakukan melalui pengisian angket yang terdiri atas 15 butir pertanyaan.

Penilaian tersebut meliputi aspek kelayakan isi sebanyak 7 soal, aspek kebahasaan sebanyak 4 soal, dan aspek kelayakan penyajian sebanyak 4 soal. Berdasarkan hasil validasi yang diperoleh, terdapat 2 butir penilaian dengan kategori “cukup layak”, 3 butir penilaian dalam kategori “Layak”, dan 10 butir penilaian dalam kategori “sangat layak”. Total skor yang diperoleh dari seluruh aspek penilaian adalah 68 dengan persentase 91 %. Berdasarkan persentase tersebut, materi ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat layak digunakan” dengan revisi sesuai saran dan masukan dari ahli materi agar produk yang dihasilkan menjadi lebih optimal.

Hasil validasi ahli media terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan melalui pengisian angket yang terdiri atas 14 butir pertanyaan. Penilaian tersebut meliputi aspek kelayakan tampilan sebanyak 7 soal dan aspek pemrograman

sebanyak 7 soal. Berdasarkan hasil validasi yang telah diperoleh, terdapat 3 butir penilaian dengan kategori “cukup layak”, 2 butir penilaian dalam kategori “layak”, dan 9 butir penilaian dalam kategori “sangat layak”. Total skor yang diperoleh dari seluruh aspek penilaian adalah 62 dengan persentase sebesar 88%. Berdasarkan hasil tersebut, media pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan melakukan revisi sesuai saran dan masukan dari ahli media agar kualitas media menjadi lebih optimal.

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan, materi ajar teks biografi berbantuan *wondershare filmora* memperoleh penilaian yang “sangat layak” dari ahli materi dan ahli media. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk yang telah dikembangkan telah

memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi, penyajian, tampilan, dan penggunaan media sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sekaligus media pendukung dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Anggriani, dkk (2022) yang menyatakan bahwa produk pembelajaran dengan persentase validasi ahli materi mencapai 91% termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Temuan lain oleh Sari, A (2022) yang menyatakan bahwa produk pembelajaran yang dikembangkan dengan persentase ahli media mencapai 82% termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan materi teks biografi berbantuan Wondershare Filmora, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan materi teks biografi berbantuan *Wondershare Filmora* di kelas X SMA N 7 Medan menggunakan metode penelitian dan pengembangan Borg and Gall (Research and Development) dengan prosedur Borg and Gall yang disederhanakan menjadi 5 tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain. Dari kelima tahapan yang dilakukan, dihasilkan materi teks biografi yang telah dikembangkan serta produk berupa video pembelajaran berbentuk audiovisual mengenai teks biografi berdasarkan materi yang dikembangkan sebelumnya.
2. Bentuk pengembangan materi ajar teks biografi berbantuan *Wondershare Filmora* berbentuk video pembelajaran yang mudah digunakan oleh peserta didik dan guru.
3. Berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media diperoleh nilai kelayakan materi sebesar 91%

dengan kategori “sangat layak” dan nilai kelayakan media 88% dengan kategori “sangat layak”. Artinya produk yang dikembangkan sudah layak digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Wondershare Fulmora* Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah. *Skripsi*. UNiversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anggriani, Shintya Putri, A Wahab Jufri, Abdul Syukur, and Dadi Setiadi. 2022. “Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas XI SMA.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7 (1): 123–29.
- Daulay, G. 2023. Pengembangan Bahan Ajar Cerita Fantasi Berbantuan *Wondershare Filmora* Di Kelas VII SMP Muhammadiyah 12 Kota Binjai. *Skripsi*. UNiversitas Negeri Medan.
- Elisabeth, Margareth, Stella Thalita,

- and Lusi Dahniar. 2024. Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas X . SMA 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022-2023.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9(1): 43–51.
- Febriana, I, A Wulandari, and Y Sari. 2022. “Keterbacaan Buku Teks Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia Kelas 7 Dengan Grafik FRY.” *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia* 11(2): 174–84.
- Gultom, D., Wuriyani, E. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 1(4): 207–17.
- Habibah. 2022. Pengembangan Materi Teks Ulasan Berbasis Whiteboard Animation Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Medan. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Hatta, U. 2018. “Pengembangan Video Pembelajaran Aplikasi Filmora Mata Pelajaran IPA Biologi Siswa Kelas XI SMA N 9 Makassar.” Universitas Negeri Makasar.
- Khairunnisa, Fathiya, and Salmah Naelofaria. 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Instagram @Filosofimusim Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIIISmpit Ali Bin Abu Thalib.” *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* 20(2): 135–43.
- Matanari, E.K. 2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Intruction Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Swasta Nurul Iman Tanjungmorawa 2019/2020. *Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Sahrul, A. 2018. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Menggunakan Program Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran IpS Kelas VII SMP N 1 Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar.
- Sari, A. 2022. “Pengembangan Materi

Ajar Teks Eksplanasi Berbasis
Video Animasi Stop Motion Siswa
Kelas VIII SMP. *Skripsi*.
Universitas Negeri Medan.

Tafiyanti, R. 2021. "Pengembangan
Bahan Ajar Menulis Teks Biografi
Melalui Media Animasi Berbasis
Pendidikan Karakter. *Skripsi*.
Universitas Pendidikan Indonesia.

Zai, Yusniati. 2024. "Pengembangan
Materi Ajar Cerita Pendek
Berbantuan Media Aplikasi
Kinemaster Di Kelas IX SMP
Swasta Jambi. *Skripsi*. Universitas
Negeri Medan.